

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah lapangan “*field research*” di mana penulis melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan bukan statistik berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk yang bertujuan untuk memberikan deskripsi terhadap fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara satu fenomena dengan yang lainnya.<sup>2</sup>

Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai Pembinaan Keagamaan Organisasi Muallaf Center Ainul Amin Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

---

<sup>1</sup> R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, “Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca,” *Jurnal Perseda* V, no. 2 (2022): Hal.130–37.

<sup>2</sup> Mega Linarwati, Azis Fathoni, and Maria M Minarsih, “Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus,” *Journal of Management* 2, no. 2 (2016): 1–8.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah Mualaf Center Ainul Amin yang terdiri dari dua orang yaitu Ustaz Ibrahim, Ustaz Juni dan 4 Mualaf.

### **b. Objek Penelitian**

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini terkait dengan rumusan masalah mengenai bentuk pembinaan keagamaan Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dan kendala dalam pembinaan keagamaan Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

## **3. Lokasi penelitian**

Lokasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini berada di Kecamatan Tebing Tinggi, tepatnya di desa-desa yang terletak di kawasan Pegunungan Meratus, yakni Desa Dayak Pitap dan Desa Kambiyain.

## **4. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi kepada dua golongan yaitu primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yang diteliti yaitu mengenai bentuk pembinaan keagamaan mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi

Kabupaten Balangan dan kendala dalam pembinaan keagamaan Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

Data sekunder adalah data penunjang untuk melengkapi dan menunjang data primer yang diperoleh melalui buku-buku bacaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, di antaranya buku-buku menyangkut ilmu dakwah, informasi mengenai pembinaan keagamaan pada mualaf.

**b. Sumber Data**

1. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan atau orang yang merespons jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan berjumlah 2 orang da'i dan 4 orang mualaf.
2. Informan dalam penelitian ini adalah setiap individu yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian sebagai data pendukung. Mulai dari ketua yayasan Mualaf Center Ainul Amin, pengurus Organisasi Mualaf Center Ainul Amin, Camat Tebing Tinggi, masyarakat yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi serta pihak yang terkait dalam pengumpulan data.
3. Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena

dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini maka di butuhkan beberapa teknik sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Teknik wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai orang, kejadian, kegiatan dan aspek lainnya.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, yang dimaksud adalah Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan yang berjumlah 2 orang da'i dan 4 orang mualaf terkait data-data yang diperlukan. Metode pengumpulan data pertama ini digunakan untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian mereka tentang Mualaf Center Ainul Amin, yang sebelumnya telah disusun dalam bentuk instrumen wawancara yang meliputi bentuk pembinaan keagamaan, kendala yang ditemukan saat melaksanakan pembinaan keagamaan. Lokasi pelaksanaan pembinaan keagamaan, kitab yang menjadi pegangan Mualaf Center Ainul Amin dalam melaksanakan pembinaan keagamaan.

**b. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pengumpulan data secara sistematis terhadap suatu objek, kejadian, atau fenomena. Tujuan observasi dapat bervariasi, termasuk untuk mendapatkan pemahaman mendalam, mengidentifikasi pola, atau mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan suatu penelitian.

Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung ke tempat terkait bentuk pembinaan keagamaan Muallaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dan kendala dalam pembinaan keagamaan Muallaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan meliputi materi yang disampaikan, metode penyampaian, keadaan muallaf dan lokasi pelaksanaan pembinaan keagamaan.

**c. Dokumentasi**

Pengumpulan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen dikenal dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi atau dokumenter. Salah satu metode untuk menemukan data dokumenter yang otentik, baik dalam bentuk transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip dan memori, adalah dokumentasi ini.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan Muallaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan mengenai dokumentasi

pelaksanaan pembinaan keagamaan, materi yang disampaikan, Kitab yang menjadi pedoman penyuluh dalam melaksanakan pembinaan keagamaan, gambaran umum lokasi penelitian, data penduduk, data pendidikan, sarana ibadah dan pemeluk Islam.

## **6. Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Milles dan Huberman, langkah-langkah untuk menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Reduksi Data**

Langkah awal dalam analisis data adalah mencatat dengan cermat semua informasi yang diperoleh, namun, karena jumlah data yang cukup besar, diperlukan proses reduksi data. Reduksi data mengacu pada kegiatan merangkum, menyimpulkan, dan memilah-milih informasi yang esensial, serta memusatkan perhatian pada data-data yang signifikan. Tujuan dari reduksi data adalah agar informasi yang tersaji menjadi lebih terfokus dan mudah untuk diteliti atau dievaluasi kembali.

### **b. Menampilkan Data (Display Data)**

Setelah data direduksi, informasi tersebut dapat dipresentasikan melalui rangkuman ringkas, diagram, relasi antar kategori, dan sejenisnya. Beberapa orang menyatakan bahwa dalam penyajian data kualitatif, lebih banyak digunakan teks yang bersifat naratif.

### c. Kesimpulan dan Konfirmasi

Pada tahap ini, hasil akhir dari analisis data kualitatif merupakan interpretasi atau jawaban terhadap pertanyaan atau permasalahan yang diajukan.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data utama (Primer) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Pembinaan Keagamaan Organisasi Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah Agama</li> <li>b. Belajar Mengaji Al-Qur'an</li> <li>c. Praktik Ibadah</li> </ol> </li> <li>2. Kendala Dalam Pembinaan Keagamaan Organisasi Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesibukan mereka dalam mencari nafkah</li> <li>b. Tingginya sangka buruk antar sesama</li> <li>c. Tidak tahuan mereka dengan huruf hijaiyah</li> <li>d. Rendahnya penerimaan kehadiran da'i oleh masyarakat</li> <li>e. Bertentangan dengan</li> </ol> </li> </ol>	da'i, Pengurus Organisasi Mualaf Center Ainul Amin dan Para Mualaf	Observasi, dan Wawancara

	keluarag f. Lokasi tempat tinggal mualaf yang terpencil dan tempat tinggal mualaf yang sebagian besar terpencar-pencar.		
2.	Data Tambahan (sekunder) a. Gambaran Umum Lokasi penelitian geografis dan demografis b. Sejarah Singkat Organisasi Mualaf Center Ainul Amin c. Jumlah Mualaf d. Data dan Struktur Organisasi Mualaf Center Ainul Amin	da'i, Pengurus Organisasi Mualaf Center Ainul Amin dan Para Mualaf	Dokumentasi dan Wawancara

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuannya untuk membuktikan apakah penelitian yang diteliti benar-benar ilmiah, dan untuk menguji data yang sudah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menerapkan triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan data yang sebelumnya diperoleh dari berbagai sumber selain observasi dan wawancara. Peneliti dapat menggunakan arsip, catatan, gambar dokumentasi tertulis dan berbagai sumber lainnya.
- b. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang didapatkan sebelumnya dicek kembali



berdasarkan teknik yang ada, selanjutnya disesuaikan agar sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

- c. Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan penelitian dengan latar waktu berbeda, pengambilan data tidak dalam kurun waktu yang sama